

SKRIPSI
MODEL KOMUNIKASI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN
ROKAN HILIR (ROHIL) DALAM MENYEBARLUASKAN
INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT
KECAMATAN BANGKO



OLEH
NANANG SATRIA
10843003760

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2013

ABSTRAK
**MODEL KOMUNIKASI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN
HILIR (ROHIL) DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI
PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT
KECAMATAN BANGKO**

Program pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Rokan Hilir menjadi perhatian khusus bagi Humas Pemerintah Rokan Hilir untuk menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di Kecamatan Bangko, karena pembangunan mengarah pada perubahan-perubahan sosial yang akan terjadi ditengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat perlu mengetahui program pembangunan tersebut. Humas Pemerintah Rokan Hilir bertanggung jawab dalam memberikan informasi pembangunan dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada pemerintah, sehingga timbul hubungan arus komunikasi timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat untuk saling membina pengertian. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kecamatan Bangko. dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir ini dalam Menyebarluaskan informasi Pembangunan dikecamatan Bangko

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan informan kunci yang berjumlah 3 orang, kemudian hasil observasi dan dokumen-dokumen yang berada di Humas Bupati Rokan Hilir. Sedangkan data sekundernya adalah arsip-arsip dan dokumen serta berita yang berhubungan dengan pembangunan dikabupaten Rokan Hilir. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kabag Humas 1 orang, kasubbag Peliputan dan Pemberitaan 1 orang, Kasubbag Humas dan Penerangan 1 orang. Sedangkan informan pelengkapny adalah Staf Humas/Perencanaan dan Program 1 orang serta arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian penulis. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan yang menjadi obyek penlitian adalah Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah.

Hasil penelitian penulis dari data dan wawancara yang telah penulis lakukan adalah model komunikasi mampu menjelaskan proses terjadinya komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, komunikan sampai mencapai feedback.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah buat Nabi junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko”**. Untuk itu penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua Orang Tua penulis Abdul Karim dan Norhayati atas semangat yang tiada henti, do'a yang selalu menguatkan, dan nasehat yang selalu mengingatkan yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Anang sayang Apak dan Mak, sehat selalu ya.
2. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing penulis yang baik hati Bapak Elfiandri, M. Si dan Firdaus Elhadi M. Soc. Sc yang selalu membimbing dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak DR. Yasril Yazid M.IS dan Prof. DR. Amril, M.A yang dulu menjabat sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Terimakasih kepada Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Nurdin A. Halim M. A.
6. Terimakasih Kepada Bapak Drs. H. Suhaimi M. Ag selaku Penasehat Akademis.
7. Terimakasih buat Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Terimakasih kepada seluruh sifitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
9. Terimakasih kepada keluarga besar penulis, Suryanti sebagai Kakak, Heriansyah Abang Ipar, Jufrizal sebagai Abang, Noriza, Amkeb. dan adik-adik saya Surtini, Halimah, Rizky Suhendra, Terimakasih buat do'a nya. Nanang sayang kalian semua.
10. Terimakasih special buat Adinda Meilanenda Mona Wani AM.Keb yang telah menemani hari-hari penulis, memberikan semangat dan motivasi, memberi kekuatan disaat lelah, membimbing saat mulai kehilangan arah selama menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak buat semuanya.
11. Terimakasih buat semua teman-teman seperjuangan penulis Kom PR.B, 08, baik yang sudah wisuda duluan, maupun belum, Ihsan Arifin, S.Ikom, Linda Fitriyani S.Ikom, Rusmini S.Ikom, Elin Muharifa S.Ikom, Afsa

Herawati S.Ikom, Meiheni Gusti Randa Putri, Indrika Nopianty S, Sawino,
Susanto, I Love U full ...

12. Terimakasih banyak buat keluarga besar Harian penulis Tito Santana,
Hendra Almalay, Algazali, Adi Irawan, Ardi Winata, Faisal Hadi,
Febriansyah, Chandra, Bg tazam, Pakde (amrel),
13. Terimakasih buat supportnya sahabat Himpala dan Implakeb, Fadli,
Jurawandi, Marzuki, Robi tauhid, Suhendika, semoga kita sukses untuk
kedepannya.
14. Terimakasih buat Humas Polda Riau telah memberikan kesempatan bagi
penulis untuk magang, terimakasih untuk waktu dan ilmu nya, terimakasih
untuk kebersamaannya AKBP Pandiangan, Kompol Nuni, Akp Jastuti,
Akp Januar, Husama, Kak Eva, Rofida, dan Buk tama.

Tanpa dukungan dari kalian semua, mustahil rasanya penulis mampu menyelesaikan sripsi ini, penulis tidak bisa membalas satu persatu dari apa yang telah kalian semua berikan, dengan ucapan terimakasih ini penulis berharap dapat mewakili rasa syukur penulis atas dukungan, semangat dan motivasi yang slalu tercurahkan buat penulis.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam pembuatan dan penulisan Skripsi ini, yang mana mungkin tidak sempurna sebagaimana yang kita harapkan karena itu semua atas kekurangan penulis dalam mencari buku rujukan serta mengolah data penelitian. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari penguji dan pembaca yang budiman untuk menjadikan Skripsi ini lebih baik dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 21 Mei 2013

Penulis

Nanang Satria

10843003760

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak.....	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I : Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Teoritis dan konsep.....	8
G. Konsep Operasional	21
H. Metode Penelitian.....	23
I. Teknik Analisa Data	25
J. Sistematika Penulisan	26
BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
A. Sejarah Kabupaten Rokan Hilir	28
B. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.....	29
C. Penduduk Kabupaten Rokan Hilir.....	30
D. Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir	30
E. Struktur Organisasi Sekretariat Kabupaten Rokan Hilir.....	32
F. Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	34
G. Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	36
H. Personalia Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	37
I. Visi Misi	38
BAB III: Penyajian Data	39
A. Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan kepada Masyarakat Kecamatan Bangko.....	39

BAB IV: Analisa Data.....	60
A. Analisa data mengenai Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan kepada Masyarakat Kecamatan Bangko60
BAB V: Penutup.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
Daftar Pustaka.....	75
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model dibangun agar kita dapat mengidentifikasi, menggambarkan atau mengategorisasikan komponen-komponen yang relevan dari suatu proses. Sebuah model dapat dikatakan sempurna, jika ia mampu memperlihatkan semua aspek-aspek yang mendukung terjadinya sebuah proses. Misalnya, dapat melakukan spesifikasi dan menunjukkan kaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu proses, serta keberadaannya dapat ditunjukkan dengan nyata (Hafied, 1998:39-40).

Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat, yang dimaksud untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka (Nasution, 2004 : 28).

Untuk mencapai perubahan-perubahan dalam pembangunan pemerintah harus berperan aktif dalam memberdayakan tenaga-tenaga ahli yang memiliki kemampuan untuk mengelola pembangunan dan harus didukung dengan pengalokasian dana yang mencukupi untuk membiayai pembangunan yang telah direncanakan. Saul M. Katz mengatakan bahwa berhasil tidaknya pembangunan

tergantung beberapa faktor seperti tenaga ahli, biaya, informasi, dan peranan pemerintah. (Ndraha, 1999 : 111).

Partisipasi masyarakat juga menjadi penentu dalam mencapai keberhasilan pembangunan, karena tanpa adanya peran serta masyarakat pembangunan tidak bisa berjalan dengan baik. Masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui program pembangunan dari pemerintah, karena itu pejabat pemerintah mempunyai tanggung jawab guna memberikan penjelasan kepada masyarakat, selain itu ada kebutuhan bagi para pejabat untuk menerima masukan dari masyarakat tentang persoalan baru dan tekanan sosial, untuk memperoleh partisipasi dan dukungan masyarakat (Frazier, 2000 : 131).

Disamping itu humas juga bertujuan agar masyarakat sadar, sengaja, terencana dan terus menerus mengerti dan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan, karena humas adalah fungsi manajemen dengan tugas melakukan penelitian terhadap pendapat, keinginan dan sikap publik, melakukan usaha-usaha penerangan dan hubungan-hubungan untuk mencapai saling pengertian, kepercayaan, hubungan interaksi dengan publik.

Program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Rokan Hilir menjadi perhatian khusus bagi humas pemerintah Rokan Hilir untuk menyebarkanluaskannya kepada masyarakat di Kecamatan Bangko, karena pembangunan mengarah pada perubahan-perubahan sosial yang akan terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga, masyarakat perlu mengetahui program pembangunan tersebut.

Humas pemerintah Kabupaten Rokan Hilir merupakan bagian dari asisten administrasi yang jumlah personilnya 20 orang. Humas Kabupaten Rokan Hilir Menempati 1 buah Ruko yang punyai 2 lantai, ruangan Humas Kabupaten Rokan Hilir saat ini terpisah dari kantor Bupati Rokan Hilir. Hal ini dikarenakan Kabupaten Rokan Hilir yang masih berumur 9 tahun jadi masih tahap pembangunan. Oleh karena itu, kedudukan kantor yang sekarang ini merupakan bangunan lama dari kantor lokasi Bupati Bengkalis. Maka kondisi Humas yang ada sekarang ini masih membutuhkan banyak perbaikan. Humas pemerintah bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak, agar masyarakat mengetahui segala bentuk kegiatan dan program yang direncanakan oleh pemerintah.

Untuk itu Humas Pemerintah Rokan Hilir bertanggung jawab dalam memberikan informasi pembangunan dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada pemerintah, sehingga timbul hubungan arus komunikasi timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat untuk membina saling pengertian. Sebagaimana yang dijelaskan dalam "*The British Institute of Public Relations*" bahwa fungsi humas adalah upaya yang mantap, berencana dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina pengertian bersama antara organisasi dengan khalayaknya (Effendy, 2004 : 134).

Dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat tentang pembangunan daerah yang dilakukan oleh Humas, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu, akan tetapi lebih dari itu, humas pemerintah harus

lebih gencar mengadakan pendekatan persuasive sebagai langkah strategis untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Dengan demikian Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir harus berperan aktif dalam mensosialisasikan segala kebijakan pembangunan agar mendapat legitimasi dari masyarakat, yang pada akhirnya pemerintah dan masyarakat kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dapat menikmati hasil pembangunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan bagi penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam secara ilmiah bagaimana model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko.
2. Judul ini berkaitan erat dengan jurusan penulis yaitu ilmu komunikasi public relation.

3. Penulis merasa mampu untuk meneliti judul ini karna melihat waktu, ekonomi, lokasi sangat mendukung bagi penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyatukan pandangan guna memahami tulisan ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian, yakni:

1. Model ialah suatu gambar atau skema sederhana. Model komunikasi dimaksudkan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai proses komunikasi supaya lebih mudah dipahami. Banyak ahli dan sarjana komunikasi dalam pandangan mereka (Suranto, 2010:8).
2. Humas adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan, yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau yang mungkin ada hubungannya dengan jalan menilai pendapat umum diantara mereka untuk mengkorelasikan sedapat mungkin kebijaksanaan dan tata cara mereka, dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerja sama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien (Effendy, 1992:21).
3. Menyebarluaskan informasi adalah menyampaikan, menyiarkan dan menyebarkan atau pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu

program yang dilaksanakan. (*kamus bahasa indonesia*). Yang dimaksud menyebarluaskan informasi pembangunan disini adalah bagaimana Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko.

4. Masyarakat Menurut Mac Iver dan Page masyarakat merupakan jalinan hubungan social, dan selalu berubah. Dan menurut Koentjaraningrat masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu system adat istiadat tertentu, sedangkan menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan (Ary, 2000 : 4).

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan mengenai model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko, maka penulis dapat memberikan identifikasi masalah yaitu:

- a. Bagaimana model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko.

- b. Apa saja model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan masalah hingga terarahnya penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti tentang model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko.

3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis pengambil pokok permasalahan yaitu model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis kegunaan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan ilmiah serta melatih menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan.

- b. Sebagai persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru.
- c. Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan pihak pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko agar menjadi lebih baik.

F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

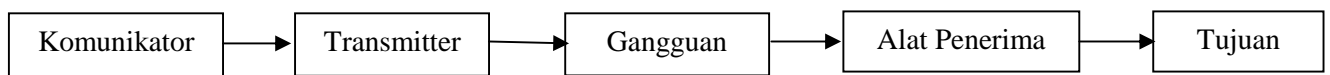
a. Model Komunikasi

Model ialah suatu gambar atau skema sederhana. Model komunikasi dimaksudkan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai proses komunikasi supaya lebih mudah dipahami. Banyak ahli dan sarjana komunikasi merumuskan suatu model untuk menggambarkan proses komunikasi dalam pandangan mereka (Suranto, 2010:8).

Secara garis besar model dapat dibedakan menjadi dua macam yakni model operasional dan model fungsional. Model operasional menggambarkan proses dengan cara melakukan pengukuran dan proyeksi kemungkinan-kemungkinan operasional, baik terhadap luaran maupun factor-faktor lain yang mempengaruhi jalannya suatu proses. Sementara itu model fungsional berusaha menspesifikasi hubungan-hubungan tertentu diantara berbagai unsur dari suatu proses serta menggeneralisasinya menjadi hubungan-hubungan baru.

1). Model Shannon dan Weaver

C. Shannon dan W, Warren Weaver (1949) mengemukakan model komunikasi dalam bentuk sederhana untuk menggambarkan proses komunikasi dari seorang komunikator (sumber informasi) menyampaikan pesan kepada komunikan (penerima pesan) sebagaimana terlihat pada Bagan 1 yaitu:

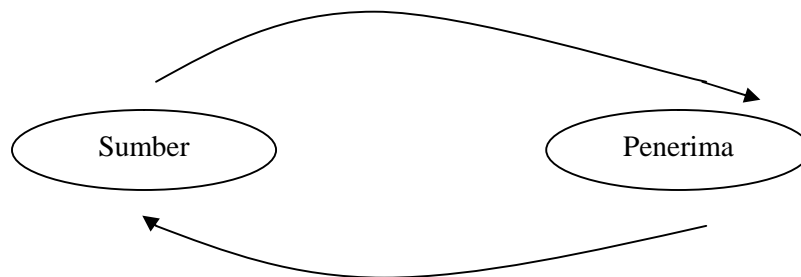


Bagan 1.1 Model Komunikasi Shannon dan Weaver

Model ini pada dasarnya menggambarkan proses komunikasi yang diawali dari proses penciptaan dan penerimaan pesan dari seorang komunikator (sumber informasi). Pesan tersebut disampaikan dengan menggunakan media misalnya media radio atau telepon. Pesan tersebut diterima oleh transmitter (alat penerima) dan diubah menjadi signal yang dikirim kepada komunikan melalui alat penerima. Dalam model ini ada komponen gangguan (noise) yang dapat mempengaruhi kemudahan komunikan dalam menerima informasi (Suranto, 2010:9).

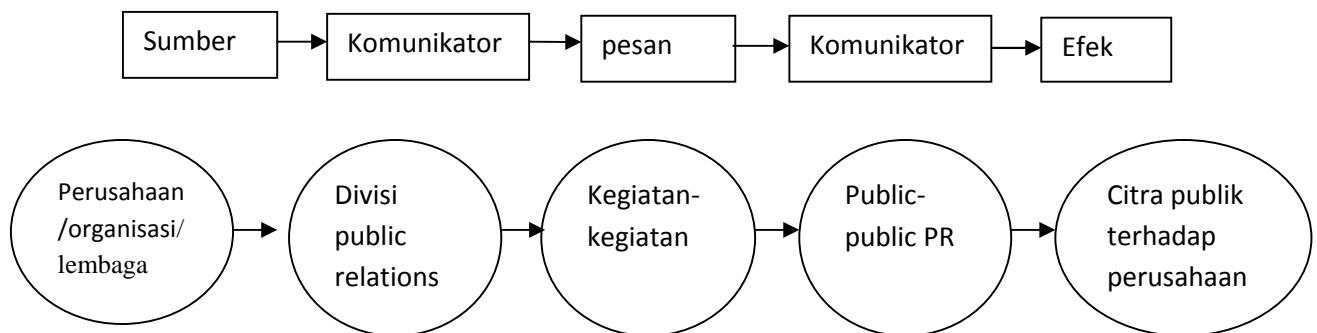
2). Model Middleton

John Middleton (1975) menyajikan model komunikasi dengan gambar sederhana, dengan melibatkan empat komponen komunikasi meliputi: komunikator, pesan, komunikan dan umpan balik.



Bagan 1.2 Model Komunikasi Middleton

3). Model Komunikasi Dalam Public Relations



Bagan 1.3 Model Komunikasi PR

(Sumber: Soemirat dan Elvinaro, 2004: 118)

Secara logika, jika suatu organisasi atau perusahaan tengah mengalami “krisis kepercayaan” dari publik, akan membawa dampak negative terhadap citranya, bahkan akan terjadi penurunan citra sampai pada titik yang paling rendah, hal ini sering terjadi pada perusahaan yang bergerak dibidang industry jasa perbankan, perhotelan, angkutan udara, dan lain sebagainya yang sangat sensitif dengan masalah kepercayaan, kualitas pelayanan dan citra (Elvinaro, 2004: 118).

b. Hakikat komunikasi

1). Komunikasi adalah suatu proses

Dikatakan komunikasi adalah suatu proses, karena komunikasi adalah kegiatan dinamis yang berlangsung secara berkesinambungan.

2). Komunikasi adalah system interaksi

Dari proses komunikasi dapat diidentifikasi adanya unsure atau komponen yang terlihat didalamnya, mulai dari komunikator, pesan sampai komunikan.

3). Komunikasi hendak meraih tujuan tertentu

Seorang berkomunikasi tentu saja mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Mulai dari tujuan yang sifatnya sambil lalu dan sekedar iseng sampai dengan tujuan yang hendak di capai

c. Humas

Menurut Dominick, humas mencakup hal-hal sebagai berikut.

1). Humas memiliki kaitan erat dengan *opini public*

Pada satu sisi, Praktisi humas berupaya untuk mempengaruhi public agar memberikan opini yang positif bagi organisasi atau perusahaan, namun pada sisi lain humas harus berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak, menginterpretasikan informasi itu dan melaporkannya kepada manajemen jika informasi itu memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen.

2). Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi

Praktisi humas bertanggung jawab menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik dengan apa saja yang dilakukan perusahaan. Praktisi humas harus memberikan perhatian terhadap pikiran dan perasaan khalayak terhadap organisasi. Humas harus menjadi saluran arus bolak-balik antara organisasi dan khalayaknya. Organisasi pada dasarnya berhubungan dengan berbagai macam khalayak. Secara umum khalayak humas terbagi atas khalayak internal seperti : karyawan, organisasi buruh serta pemegang saham yang namanya tercatat pada perusahaan dan khalayak eksternal seperti: badan atau instansi pemerintah, dealer, pemasok, masyarakat sekitar, media massa dan pemegang saham yang tidak tercatat pada daftar pemegang saham yang tidak tercatat pada daftar pemegang saham.

3). Humas merupakan fungsi manajemen

Humas berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak di capai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Humas juga harus secara rutin memberikan saran kepada manajemen. Humas harus memiliki kegiatan yang terencana dengan baik. Bagian humas harus mampu mengorganisir dan

mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.(Morisson, 2008 : 9)

Sejak munculnya istilah *Public Relations* atau yang lebih kita kenal dengan sebutan Humas pada tahun 1700 sampai sekarang saat ini belum terdapat consensus mutlak tentang defenisi Humas yang lahir dari pakar professional Humas yang di dasari oleh sudut pandang dan latar belakang akademisi yang bebeda.

Humas adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang di rencanakan dan di jalan kan secara berkesinambungan, yang oleh organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga umum atau pribadi yang dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada hubungannya dan diduga akan ada kaitannya dengan organisasi tersebut, dengan cara menilai *opini public* mereka dengan tujuan.

1. Defenisi Humas

Cutlip-Center-Broom mendefenisikan humas sebagai *the planned effort to influence opinion through good characterand responsible performance, based on mutully satisfactorytwo-way communications* (usaha terencana untuk memengaruhi pandangan melalui karakter yang baik serta tindakan yang bertanggung jawab, didasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan) (Morissan, 2008 : 7).

Definisi Humas adalah humas sebagai *inducing the public to have understanding for and goodwill* (membujuk public untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik). Bahkan hingga saat ini, masih banyak praktisi humas yang berpandangan bahwa humas hanya sebagai komunikasi satu arah yang bertujuan membujuk pihak lain.

Definisi mengenai humas mulai memasukkan aspek komunikasi atau hubungan dua arah (*two-way communications*). Definisi mengenai humas kemudian memasukkan kata-kata seperti *reciprocal* (timbal balik), *mutual* (saling) dan *between* (antara). Dengan demikian, pengertian humas sudah mengandung pengertian aksi timbal balik (*interaktif*) (Morissan, 2008 : 6-7).

2. Macam humas

Ada dua bentuk *Public Relation* (Humas) yaitu : *Public Relation* (Humas) pemerintah dan *Public Relation* (Humas) Non Pemerintah (Abdurrahman, 2001:112)

a. *Public Relation* (Humas) Pemerintahan

Bagian *Public Relation* (Humas) pada pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan. Berfungsi untuk memberikan informasi tentang kebijakan, rencana dan hasil kerja institusi yang bersangkutan serta memberikan pengertian kepada publik tentang peraturan atau perundang-undangan dan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Public relation (Humas) pemerintah berbeda dengan *Public Relation* (Humas) Non Pemerintah. Pada *public Relation* (Humas) Pemerintah tidak mempunyai sesuatu yang diperjualbelikan. *Public Relation* (Humas) Pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik publisitas yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pemerintah.

b. *Public Relation* (Humas) Non Pemerintah

Publik Relation (Humas) Non Pemerintah merupakan suatu kebutuhan dalam masyarakat dewasa ini, dimana orang-orang bergerak diberbagai bidang. Misalnya, dalam bidang industri, perusahaan, pendidikan, pemerintahan, kerohanian, sosial ekonomi dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sebaik-baiknya.

3. Tujuan humas

Ruang lingkup tujuan humas itu sendiri ternyata sedemikian luas. Namun sehubungan dengan keterbatasan sumber daya, maka kita harus selalu membuat skala prioritas. Dari sekian banyak hal yang biasa dijadikan tujuan kegiatan humas dari sebuah perusahaan, beberapa diantaranya yang pokok adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengubah citra umum dimata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Untuk meningkatkan bobot atau kualitas para calon pegawai (perusahaan) atau anggota (organisasi) yang hendak direkrut

- c. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas serta membuka pasar-pasar baru.
- d. Untuk mempersiapkan dan menkondisikan masyarakat bursa saham atas rencana perusahaan untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.
- e. Untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan itu dengan khalayak
- f. Untuk meyakinkan khalayak bahwasanya perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadi suatu krisis
- g. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam rangka menghadapi risiko pengambilalihan (*take-over*) oleh pihak-pihak lain di bursa saham.
- h. Untuk menciptakan identitas perusahaan atau citra lembaga yang baru yang tentunya lebih baik dari pada sebelumnya, atau yang lebih sesuai dengan kenyataan yang ada
- i. Untuk menyebarkan aneka informasi mengenai aktifitas dan partisipasi para pemimpin perusahaan atau organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari. (M.Linggar Anggoro, 2005 : 71-72).

4. Fungsi humas

Fungsi Humas adalah pada prinsipnya, secara struktural, fungsi humas/PR dalam organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Humas terkait langsung dengan fungsi top manajemen. Fungsi kehumasan dapat berhasil

secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan atau mempunyai hubungan langsung dengan pimpinan tertinggi (pengambil keputusan) pada organisasi / instansi bersangkutan.

Humas juga berfungsi untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengembangkan tanggung jawab serta partisipasi antara pejabat humas /PR dan masyarakat (khalayak sebagai sasaran) untuk mewujudkan tujuan bersama. Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi humas :

a. Strategi operasional

Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan (sociologi approach), melalui mekanisme sosial cultural dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini public atau kehendak masyarakat terekam pada setiap berita atau surat pembaca dan lain sebagainya yang dimuat di berbagai media massa.

b. Pendekatan persuasive dan edukatif

Fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasive, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya.

c. Pendekatan tanggung jawab sosial humas

Menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari public sasarnya (masyarakatan), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

d. Pendekatan kerja sama

Berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan ke dalam (*internal relations*) maupun hubungan ke luar (*eksternal relations*) untuk meningkatkan kerja sama. Humas berkewajiban memasyarakatkan misi instansi yang diwakilinya agar diterima oleh atau mendapat dukungan masyarakat (*public sasarnya*). Hal ini dilakukan dalam rangka menyelenggarakan hubungan baik dengan publiknya (*community relations*), dan untuk memperoleh opini public serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak (*mutual understanding*).

e. Pendekatan koordinatif dan integrative

Untuk memperluas peranan PR di masyarakat, maka fungsi humas dalam arti sempit hanya mewakili lembaga / institusinya. Tetapi peranannya yang lebih luas adalah berpartisipasi dalam menunjang program pembangunan nasional dan mewujudkan ketahanan nasional di bidang politik ekonomi, sosial budaya (*poleksosbud*) dan hankamnas.

Berkaitan dengan penjelasan langkah-langkah pokok dari berbagai aspek pendekatan dan strategi komunikasi public relations dalam upaya untuk menjalin berbagai hubungan positif dengan public internal dan public eksternal tersebut di atas, dapat ditarik suatu pengertian yang mencakupi peranan humas di berbagai kegiatan di lapangan, yaitu :

1. Menginformasikan (*to inform*)
2. Menerangkan (*to suggest*)
3. Menyarankan (*to suggest*)
4. Membujuk (*to persuade*)
5. Mengundang (*to invite*)
6. Meyakinkan (*to convince*) (Rosady, 2005 : 119-135)

d. Strategi Humas

Menurut Ahmad S. Adnan Putra, Presiden Institut Bisnis dan Manajemen Jaya karta memberikan batasan pengertian tentang strategi *Public Relations* antara lain berbunyi :

“Alternatif optimal yang di pilih untuk di tempuh guna menapai tujuan *Public Relations* dalam kerangka suatu rencana *Public Relation* (Rosady, 1999 : 107)

Sebagai landasan perencanaan dan program kerja manajemen strategi *Public Relations* secara garis besar memenuhi factor-faktor sebagai berikut :

1. Melakukan atau merancang suatu SWOT, yaitu untuk memprediksi sejauh mana sumber-sumber kekuatan atau kemampuan dan posisi kelemahan (*strengthen and weakness*), yang dilihat dari segi internal nya. Kemudian sejauh mana pengevaluasian mengenai kesempatan atau peluang yang ada (*oportunitites*) dan bahkan berupa ancaman (*treatment*) yang dating dari eksternal nya.
2. Mengevaluasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, kordinasi, pelaksanaan, pengkomunikasian, dan pencapaian tujuan bersama yang terintegrasi dengan tujuan organisasi/lembaga pada umum nya.
3. Melaksanakan manajemen dan aktivitas public Relations berdasarkan pengumpulan fakta (*fuct finding*), perencanaan (*planning*), komunikasi (*communications*). Dan pengevaluasian (*evaluating*) (Rosady, 1999 : 121-123).

e. Informasi Pembangunan

Informasi adalah suatu usaha untuk memberikan penerangan atau pemberitahuan tentang suatu kabar atau berita. Dan informasi juga dapat di sebut sebagai pesan, pesan ini terjadi karena ada penyampaian pesan dan penerima pesan. Terjadi nya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dengan penerima pesan. (Widjaja, 1992 : 31).

Sedangkan pembangunan menyangkut pengertian bahwa manusia adalah objek pembangunan dan subjek pembangunan. Karena manusia sebagai subjek dan objek pembangunan maka ia perlu di perhitungkan

untuk di ajak dalam berpartisipasi dalam pembangunan. (I.L. Pasaribu & B. Simanjuntak, 1986 : 62).

Jadi informasi pembangunan adalah pemberitahuan yang berisikan pesan tentang pembangunan yang di sampaikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi di dalamnya.

Untuk itu adanya informasi pembangunan yang intensif dan terus menerus sehingga dapat menciptakan saling pengertian baik antara pemerintah dengan masyarakat maupun sebaliknya masyarakat dengan pemerintah. Yang berarti semakin banyak memberikan informasi maka semakin sempurna penerimaan, pengertian serta penghayatan ide-ide kebijaksanaan serta pembangunan yang akan di laksanakan.

2. Konsep Operasional

Sebagai barometer dalam penelitian ini, penulis melanjutkan ke konsep operasional, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan kejenjang penulisan skripsi dan mempermudah penelitian ini. Untuk menjelaskan permasalahan yaitu model komunikasi humas pemerintahan kabupaten rokan hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di kecamatan bangko, penulis menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Komunikator

Adapun yang menjadi komunikator dalam Model Komunikasi Humas adalah sebagai berikut :

- a. Bupati
 - b. Humas
 - c. Camat
 - d. Lurah
2. Pesan Komunikasi

Adapun yang memberikan informasi pembangunannya adalah sebagai berikut :

- a. Bidang pembangunan ekonomi
 - b. Bidang sosial
 - c. Budaya
 - d. Hukum
3. Media komunikasi

Adapun Media komunikasinya dalam menyebarkan informasi pembangunan adalah sebagai berikut :

- a. Media cetak
 - 1) Media cetak massa. Seperti : koran, majalah, dan lain-lain.
 - 2) Media cetak non massa. Seperti : Poster, Spanduk, Baliho, Brosur, dan Pamflet.
- b. Media elektronik
 - 1) Radio
 - 2) Televisi
 - 3) Internet

4. Komunikasikan

Adapun yang menjadi komunikasi dalam menginformasikan pembangunan adalah :

- a. Individu / masyarakat
- b. Kelompok. Seperti : kelompok tani, guru, buruh dan lain-lain
- c. Institusi. Seperti : lembaga adat, lembaga pendidikan, dan lain-lain

5. Feed back

Adapun yang tergolong di feedback ini yaitu :

- a. Secara langsung. Seperti : tatap muka. Musyawarah, rapat, dan lain-lain
- b. Tidak langsung. Seperti : kotak saran, nomor pengaduan dan lain-lain.

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. dimana peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan humas, penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian yang terjadi (Burhan, 2003 : 19).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis ambil di Kantor Bupati bagian Humas Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

b. Objek

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah

3. Sumber data (informen)

a. Informen primer, sebagai informen primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kepala bagian humas yg berjumlah 1 orang dan staf humas yang berjumlah 21 orang serta dokumen-dokumen yang ada dibagian humas.(Husein Umar, 2004 : 42)

b. Informen sekunder, sebagai informen sekunder dalam penelitian ini adalah merupakan data primer yang telah di olah dan diproses lebih lanjut (Husein Umar, 2004 : 42).

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka dalam mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau

keterangan-keterangan (Cholid Narbuko, 2001 : 83). dalam hal ini adalah melakukan wawancara dengan kepala bagian Humas Kabupaten Rokan Hilir terutama mengenai Bagaimana Model Humas selama ini, apa factor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembublikasian pembangunan di daerah Kabupaten Rokan Hilir yang merupakan pokok masalah dalam penelitian ini.

- b. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid Narbuko, 2001 : 70). kepada karyawan dan karyawan di tanyakan mengenai hambatan apa saja yang dihadapi dalam melakukan kegiatan khususnya untuk menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat.
- c. Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. ia bisa merupakan rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, data base, surat-surat, rekaman gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa (Imam dan Tobrani, 2003 : 164).

H. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Jalaludin, 2004 : 24-25).

Berdasarkan pemaparan diatas jelaslah bahwa teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data akan diteliti atau dijelaskan dengan apa adanya sehingga akan mendapatkan suatu pemahaman.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, penulis susun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, dalam pembahasan ini berisikan tentang Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, menggambarkan tentang ; Sejarah Kabupaten Rokan Hilir, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Penduduk Kabupaten Rokan Hilir, Pendidikan dikabupaten Rokan Hilir, Struktur Organisasi Sekretariat Kabupaten Rokan Hilir, Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, kondisi dan struktur Humas Pemerintah Rokan Hilir, Visi dan Misi.

BAB III PENYAJIAN DATA, Dalam pembahasan ini berisikan masalah bagaimana model komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten

Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi pembangunan
Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko.

BAB IV ANALISA DATA, dalam pembahasan ini penulis mengemukakan
pandangan yang berhubungan dengan model komunikasi
Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan
Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko.

BAB V PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang disahkan pada tanggal 4 Oktober 1999 berdasarkan UU Republik Indonesia, nomor 53 tahun 1999. Kabupaten Rokan Hilir melingkupi wilayah seluas 8. 81,59 km³ atau 888. 159 hektar. Terletak pada kordinat 1⁰14' sampai 2⁰45' lintang utara dan 100⁰17' hingga 101⁰21' bujur timur. Wilayah kabupaten Rokan Hilir berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Selat Malaka dan Propinsi Sumatra Utara

Sebelah Timur : Kota Dumai

Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hulu

Sebelah Barat : Kabupaten Labuhan Batu (Sumatra Utara)

Kondisi Wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri beberapa sungai dan pulau. Sungai Rokan merupakan sungai yang terbesar yang melintas sejauh 350 kilometer dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke hulunya Rokan Hulu. Sebagai sungai yang terbesar, dahulu sungai Rokan memiliki peranan sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Kubu, Sungai Daun, Sungai Bangko, Sungai Sinoboi, Sungai Mesjid, Sungai Siakap, dan Sungai Ular.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah daratan rendah dan rawa-rawa, terutama disepanjang Sungai Rokan hingga kemuaranya. Wilayah ini memiliki potensi tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan tanaman pangan terkemuka di Propinsi Riau. (*Dokumentasi* : Kantor Bupati Rohil 24 November 2012)

B. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh seorang Bupati, Pusat pemerintahan berada dibagian siapi-api. Rokan Hilir terdiri atas 15 Kecamatan, dan masing-masing kecamatan memiliki desa yang disebut kepenghuluan dan kelurahan. Kabupaten Rokan Hilir memiliki 114 kepenghuluan dan 7 kelurahan.

Wilayah kecamatan Rokan Hilir terdiri dari :

1. Kecamatan Bangko dengan ibukotanya Bagan Siapi-api
2. Kecamatan Bangko Pusako dengan ibukotanya Bangko Kanan
3. Kecamatan Bagan Senembah dengan ibukotanya Bagan Batu
4. Kecamatan Rimba Melintang dengan ibukotanya Rimba Melintang
5. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan ibukotannya Melayu Besar
6. Kecamatan Tanah Putih dengan ibukotanya Sedinginan
7. Kecamatan Simpang Kanan dengan ibukotanya Simpang Kanan
8. Kecamatan Pujud dengan ibukotanya Pujud
9. Kecamatan Kubu dengan ibukotanya Teluk Merbau
10. Kecamatan Pasir Limau Kapas dengan ibukotanya Panipahan

11. Kecamatan Sinoboi dengan ibukotanya Sinoboi
12. Kecamatan Batu Hampar dengan ibukotanya Bantayan
13. Kecamatan Rantau Kopar dengan ibukotanya sungai rangau
14. Kecamatan perkaitan dengan ibukotanya perkaitan
15. Kubu babussalam ibukotanya kubu babussalam (*Dokumentasi* : Kantor Bupati Rohil 24 November 2012)

C. Penduduk Kabupaten Rokan Hilir

Jumlah penduduk atau populasi di Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan data Kependudukan tahun 2012 berjumlah 551.708 jiwa. Kepadatan penduduk mencapai density about 62 jiwa /km³ sementara itu tingkat pertumbuhan mencapai -2 % pertahun.

Penduduk Rokan Hilir terdiri dari berbagai kelompok etnis. Suku Melayu merupakan etnis terbesar dan merupakan masyarakat asli daerah ini. Suku-suku lainnya umumnya masyarakat yang datang dari berbagai kota kemudian menetap seperti Jawa, Cina, Bugis, Aceh, Batak, Minang dan lain-lain. (*Dokumentasi* : Kantor Bupati Rohil 24 November 2012)

D. Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir

Perkembangan pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir hingga tahun 2012 ini yaitu mencakup pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi swasta. Untuk melihat jumlah sarana pendidikan yang terdapat di kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II.I jumlah bangunan sekolah dikabupaten Rokan Hilir

No	Sekolah	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	32 unit
2.	Sekolah Dasar / ibtidayah	345 unit
3.	Sekolah Menengah Pertama	112 unit
4.	Sekolah Menengah Atas	60 unit
	Jumlah	549 unit

Dokumentasi : Rokan Hilir 24 November 2012

Jumlah pelajar taman kanak-kanak (TKK) 832 Murid dengan jumlah Guru 100 orang, jumlah Sekolah Dasar (SD) 73.920 Murid dengan jumlah guru 4644 orang, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) 19,346 murid 1.356 guru, jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 11,220 orang dengan guru 825 orang.

Tabel II.2 jumlah Siswa dan Guru Sekolah Kabupaten Rokan Hilir

No	Pendidikan	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
1.	Taman Kanak-Kanak	832	100
2.	Sekolah Dasar / ibtidayah	73.920	4.644
3.	Sekolah Menengah Pertama	19.346	1.356
4.	Sekolah Menengah Atas	11.220	825
	Jumlah	105.318	6.925

Dokumentasi : Rokan Hilir 24 November 2012

E. Struktur Organisasi Sekretariat Kabupaten Rokan Hilir

Dalam menjalankan pemerintahan daerah dipimpin oleh Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah. Sesuai dengan keputusan Bupati Rokan Hilir tentang Struktur Organisasi pada Sekretariat Kabupaten Rokan Hilir, Yaitu :

1. Asisten I (Asisten Tata Praja)

Asisten Tata Praja membawahi :

a. Bagian Tata Pemerintahan (Ahmad Aslan S.Sos)

1). Sub Bagian Tata Pemerintahan Umum (Syeprene Syamsir)

2). Sub Bagian Perangkat Daerah (Dodi Suhendra. S.Sos)

3). Sub Bagian Pemerintahan Desa (Markoni. S.Sos)

b. Bagian Hukum (H. Fadli S.H)

1). Sub Bagian Hukum dan Perundang-Undangan (G. Marpaung)

2). Sub Bantuan Hukum (Fadli. SH)

3). Sub Bagian Kelembagaan (Syamsul Kidul. S.Sos)

4). Sub Bagian Tata Laksana (Juniarti. SH)

5). Sub Bagian Dokumen Hukum (Yunita. SE).

2. Asisten II Asisten Administrasi Pembangunan (H. Hasrial. M. Si)

a. Bagian Perekonomian (Rahmatul Zamri S.Sos)

1). Sub Bagian Program (Rommie Yanto)

2). Sub Bagian Pengendalian (Yusme. SE)

3). Sub Bagian Sarana Ekonomi (Asyari)

4). Sub Bagian SD Daerah (Aready)

b. Bagian Sosial (H. Poniron Mar'uf)

1). Sub Bagian Agama (H. Hermanto. L. SH)

2). Sub Bagian Pendidikan (Syamsul Kamal, S. Sos)

3). Sub Bagian PPKR (Budi Sulistyoy)

4). Sub Bagian Pemuda Olahraga dan Peranan Wanita (Pit. Mardiyas.Ag)

3. Asisten III Asisten Administrasi (H. Azhar A. SE. M.Si)

a. Bagian umum (H. Ali Aspar. S.Sos. M.Si)

1). Ka. Tata Usaha (Hendrayani Ali)

2). Sub. Bagian Perlengkapan (Budi Fitriadi)

3). Plt Sub Bagian SPPD (Mahsah. S.Sos)

b. Bagian Keuangan (H. Achmad Hasni)

1). Sub Bagian Anggaran (Darwan. SE)

2). Sub Bagian Pembukuan (Sahroni)

3). Sub Bagian Perbendaharaan (M. Abduh. SE)

4). Sub Bagian Verfikasi (Johan Iryawan)

c. Bagian Humas (Jasmuddin A. Rauf. S. Sos)

1). Sub Bagian Dokumentasi (T.M. Hasyim. S.Sos)

2). Sub Bagian Pemberitaan (kosong)

3). Sub Bagian Protokoler (kosong)

d. Bagian UP (M. Rusli S.Sos)

1). Sub Bagian Mutasi (Aisyah. S.Sos)

2). Sub Bagian Pengembangan (Hj. Yusja)

3). Sub Bagian Diklat (Zulfahmi Nor). (*Dokumentasi* : Kantor Bupati

Rohil 24 November 2012)

F. Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Humas pemerintah Rokan Hilir mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretariat Daerah dalam mengkoordinasi, merumuskan dan melaksanakan serta membina hubungan dengan lembaga resmi dan masyarakat serta merumuskan kebijakan fasilitas pelaksanaan kehumasan daerah berdasarkan peraturan perundan-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bupati Rokan Hilir Nomor 191. Tahun 2002 Tentang Uraian tugas Sub-Sub bagian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Rokan

Hilir, maka tugas Humas secara rinci dijelaskan dalam pasal 44, 45, 46, dan 47 sebagai berikut :

Pasal 44

Bagian Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan masyarakat guna memperjelas kebijakan pimpinan Pemerintah Daerah.

Pasal 45

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 44, bagian Humas mempunyai fungsi :

- a. Pengumpulan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dan pelaksanaan Hubungan Masyarakat perubahan dan perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- b. Pelaksana hubungan antar Pemerintah Daerah dengan masyarakat umum dan organisasi kemasyarakatan untuk kebijakan dan kegiatan Pemerintah Daerah.
- c. Melakukan kegiatan inventarisasi dan dokumentasi serta distribusi bahan-bahan penerbitan.

Pasal 46

Bagian Hubungan Masyarakat terdiri atas :

1. Sub Bagian Pemberitaan
2. Sub Bagian Dokumentasi
3. Sub Bagian Protokol

Pasal 47

1. Sub Bagian Pemberitaan mempunyai tugas melakukan pemberitaan baik melalui media elektronik guna memperjelas kebijakan pemimpin Pemerintah Daerah serta mendistribusikan bahan-bahan penerbitan.
2. Sub Bagian Dokumentasi mempunyai tugas mengumpulkan dan menganalisa bahan dan informasi untuk bahan kebijakan pimpinan daerah melakukan perekaman, dan pameran serta dokumentasi
3. Sub Bagian Protokol mempunyai tugas melakukan urusan administrasi dibidang keprotokolan. (*Dokumentasi* : Humas Pemkab Rohil 29 November 2012)

G. Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Humas pemerintah Kabupaten Rokan Hilir merupakan bagian dari asisten administrasi yang jumlah personilnya 20 orang. Humas Kabupaten Rokan Hilir Menempati 1 buah Ruko yang punya 2 lantai, ruangan Humas Kabupaten Rokan Hilir saat ini terpisah dari kantor Bupati Rokan Hilir. Hal ini dikarenakan Kabupaten Rokan Hilir yang masih berumur 9 tahun jadi masih tahap pembangunan. Oleh karena itu, kedudukan kantor yang sekarang ini merupakan bangunan lama dari kantor lokasi Bupati Bengkalis. Maka kondisi Humas yang ada sekarang ini masih membutuhkan banyak perbaikan.

Dalam menjalankan tugasnya Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dilengkapi dengan Sarana yang menunjang kelancaran kegiatan Humas, seperti :

- a. 1 unit mobil Operasional

- b. 1 unit Kru Wartawan
- c. 2 unit Sepeda Motor
- d. 2 unit Kamera Fhoto
- e. 2 unit Kamera Video
- f. 3 unit Komputer
- g. 1 unti Komputer.(*Dokumentasi* : Humas Pemkab Rohil 29 November 2012)

H. Personalia Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

- 1. Jasmuddin A. Rauf, S.Sos (Kepala Bagian Humas)
- 2. T.M. Hasyim, S.Sos (Kasubag Peliputan dan Pemberitaan)
- 3. Kosong (Kasubag Dokumentasi)
- 4. H. Efriansyah, S.Si (Kasubag Humas dan Penerangan)
- 5. Novrianti (Staf)
- 6. Jumaidi (Staf)
- 7. Retno Sri Gondowati (Staf)
- 8. Firman Assyagaf (Staf)
- 9. Aulia Razif (Staf)
- 10. Robiansari (Staf)
- 11. Syahria Umar (Staf)
- 12. Ria Juliawan (Staf)
- 13. Diana (Staf)
- 14. Fitriani (Staf)
- 15. Tabrani (Staf)

16. Ririn Asmarani (Staf)

17. Dewi Junita Uspasari (Staf)

18. Nanik Trisnawati (Staf)

19. Alex sandra (Staf)

20. Hari darmadi (Staf)

21. Doni (Staf). (*Dokumentasi* : Humas Pemkab Rohil 29 November 2012)

I. Visi & Misi

Visi Pembangunan Daerah

"Terwujudnya Rokan Hilir yang Maju dan Sejahtera"

Misi Pembangunan Daerah

- * Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.
- * Membangun Inprastuktur Untuk Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Sektor Pertanian, Industri Dan Jasa.
- * Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
- * Mewujudkan Pemerintahan Yang Handal, Bersih Dan Berwibawa.
- * Mewujudkan Masyarakat Yang Berbudaya Melayu Berlandaskan Iman dan Taqwa. (*Dokumentasi* : Kantor Bupati Rohil 24 November 2012)

BAB III

PENYAJIAN DATA

Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir memiliki Tugas dan Tanggung Jawab dalam menginformasikan segala bentuk kebijakan pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat luas, sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi yang berupa gagasan dan kritikan membangun bagi pemerintah. Bahkan jauh lebih penting bahwa Humas merupakan pemeran utama dalam menciptakan citra positif kinerja Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Jika Citra positif Pemerintah telah tercipta di masyarakat, maka partisipasi pembangunan oleh masyarakat juga akan tercipta.

Secara Fungsional Humas Pemerintah memiliki peran ganda yaitu :

1. Fungsi keluar (eksternal) adalah berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan kebijaksanaan dan tujuan dari lembaga yang bersangkutan terhadap kepentingan masyarakat.
2. Fungsi kedalam (internal) adalah pihak Humas wajib menyerap aspirasi atau keinginan publik yang diselaraskan bagi kepentingan instansi dan demi tercapainya tujuan bersama.

A. Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Bangko

B. Aubrey Fisher mengatakan model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah

gambaran informasi untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain model adalah teori yang lebih disederhanakan.

Seperti yang dikatakan Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr, model membantu merumuskan dan menyarankan hubungan. Oleh karena hubungan antara model dengan teori begitu erat, model sering dicampuradukkan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukkan dalam model, suatu model mengimplikasikan penilaian atas relevansi, dan ini pada gilirannya mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep (*Mulyana, 2007: 132*).

1. Komunikator

Dalam penyampaian informasi pembangunan yang dilakukan pemerintah kabupaten Rokan Hilir kemasyarakatan umum dan khususnya masyarakat Bangko melalui beberapa bagian dimulai dari Bupati, Humas, Camat, Lurah. Kemudian di turunkan lagi kepada Dusun, RW, RT, dan masyarakat terkait. (*Wawancara : Jasmuddin, Kabag Humas, 24 November 2012*). Diantara anggota Humas itu adalah :

1. Jasmuddin A. Rauf menjabat sebagai kepala bagian humas
2. T.M. Hasyim. S.Sos Jabatannya Kasubbag Peliputan dan Pemberitaan
3. H. Efriansyah S.Si Jabatannya Kasubbag Humas dan Penerangan
4. Novrianti jabatan sebagai Periklanan
5. Jumaidi sebagai Periklanan

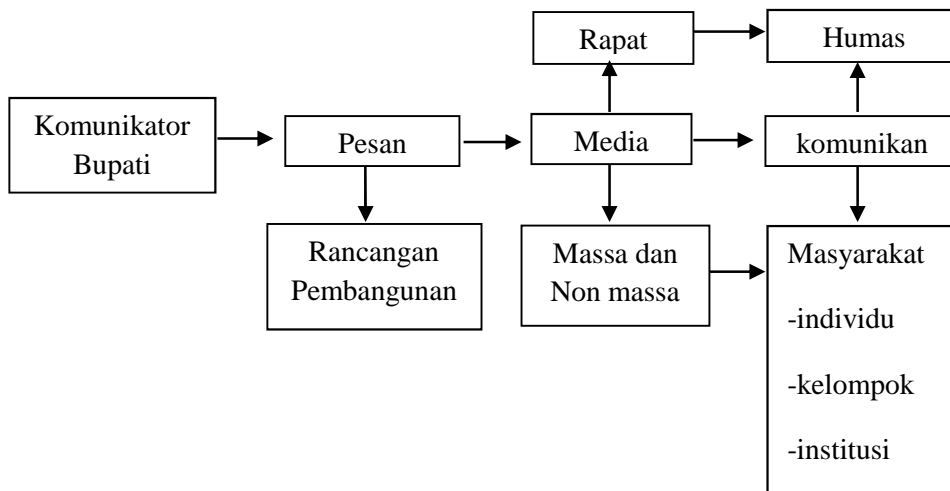
6. Firman assagaf sebagai Periklanan
7. Aulia razif sebagai Pengarsipan
8. Diana sebagai Pengarsipan
9. Robiansyah sebagai Periklanan
10. Retno sri Gondowati sebagai Periklanan
11. Syahrial umar sebagai Surat masuk
12. Ria juliawan sebagai Pengarsipan
13. Fitriani sebagai Surat masuk
14. Dwi junita uspasari sebagai ATK
15. Doni ahmadani sebagai ATK
16. Ririn Asmarani sebagai periklanan
17. Nanik Trisnawati sebagai pengarsipan
18. Heri darmadi sebagai pengarsipan
19. Alex sandra sebagai ATK
20. Tabrani sebagai periklanan

Adapun komunikator dalam penyampaian informasi pembangunan ini ialah :

- a. Komunikator Bupati : Dalam menyampaikan informasi pembangunannya, terlebih dahulu mengadakan rapat dengan SKPD pemerintah. Kemudian hasil dari rapat tersebut, diturun kan kepada Humas untuk disampaikan kepada intansi-intansi terkait. Isi dari hasil yang disampaikan bupati Rohil ini mengharapkan kepada instansi terkait terutama Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan

kepada masyarakat hendaklah masyarakat itu mengetahui sesungguhnya apa yang menjadi rancangan-rancangan pembangunan di kabupaten Rokan Hilir ini sehingga nantinya masyarakat di kabupaten Rokan Hilir khususnya kecamatan Bangko tidak salah pemahaman tentang apa yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir untuk pembangunan di daerah tersebut. Isi pesan dari rapat tersebut berupa pesan pembangunan di bidang ekonomi, bidang sosial, bidang budaya, dan Hukum. Bupati juga menyampaikan informasi ini kepada masyarakat baik itu individu, kelompok, institusi dengan menggunakan Media Massa dan Non massa. (Wawancara : Jasmuddin, Kabag Humas, 24 November 2012).

Model Komunikasi Bupati kepada Humas dan Masyarakat

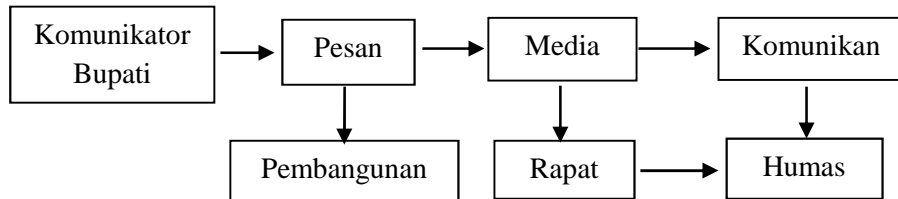


Gambar 4.1 Model Komunikasi Bupati Ke Humas dan masyarakat

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa komunikator Bupati dalam menyampaikan pesan pembangunan kepada komunikannya Humas dengan

menggunakan media Rapat, sedangkan kepada komunikannya Masyarakat individu, kelompok, dan istitusi menggunakan media massa dan Non massa.

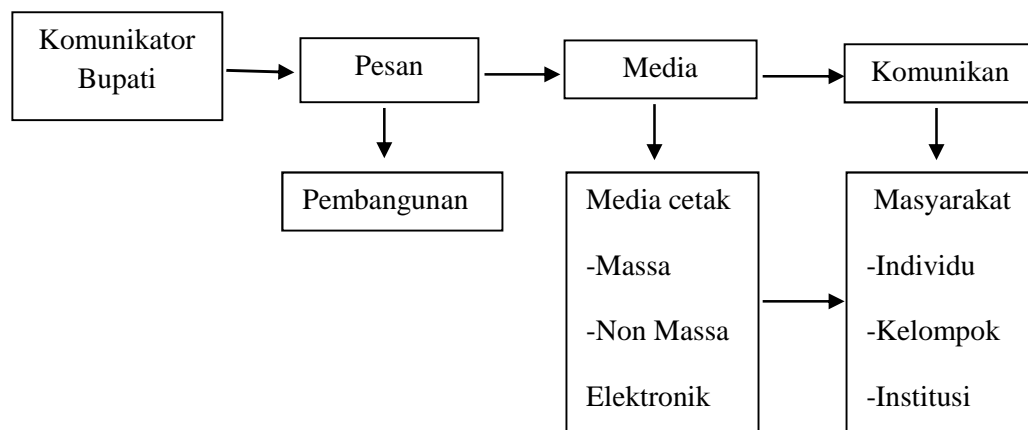
Model komunikasi Bupati kepada Humas



Gambar 4.2 Model Komunikasi Bupati ke Humas

Gambar 4.2 menjelaskan bahwa Model komunikasi Bupati dalam menyampaikan pesan pembangunan kepada Komunikasi Humas dengan menggunakan media Rapat.

Model Komunikasi Bupati kepada Masyarakat

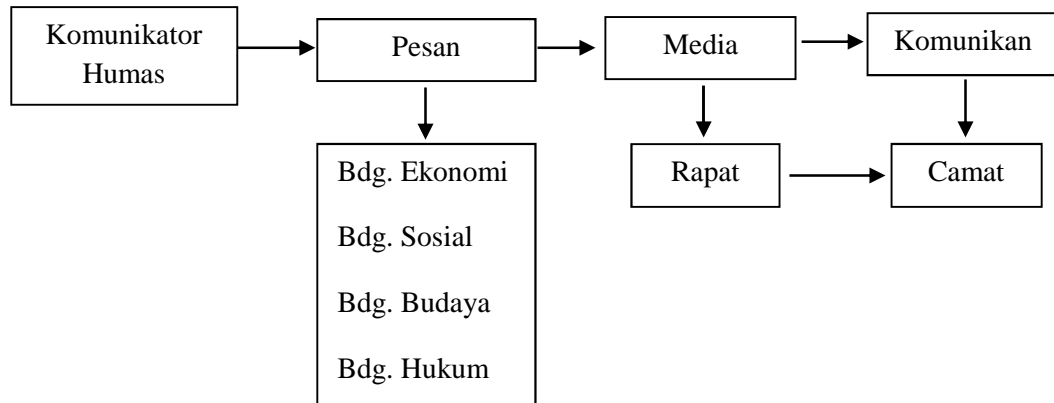


Gambar 4.3 Model Komunikasi Bupati kepada Masyarakat

Gambar 4.3 menjelaskan Bupati menyampaikan pesan pembangunan kepada masyarakat individu, kelompok, dan institusi dengan menggunakan Media Massa dan Non massa untuk sampai kepada komunikannya.

b. Komunikator Humas : dalam menyampaikan informasi pembangunan upaya-upaya humas ini terjun langsung kelapangan, yang menjadi sasaran Humas sebelum masyarakat, Humas menyampaikan secara langsung kepada Camat dalam rapat/forum tentang tujuan suatu program pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas pembangunan. Pesan pembangunan yang disampaikan Humas kepada Camat sesuai Hasil dari Rapat Bupati yaitu tentang pembangunan bidang ekonomi, bidang sosial, bidang budaya, dan Hukum. Humas mengharapkan kepada Camat untuk ikut serta menyampaikan pesan pembangunan ini kepada masyarakat. Kemudian Humas menyampaikan pesan pembangunan kepada masyarakat dengan terjun ketengah-tengah masyarakat, baik dengan rapat/forum, maupun musyawarah. Humas juga menggunakan Media Massa dan Non massa dalam menyampaikan pesan pembangunan kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kecamatan Bangko. Isi pesan Humas mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam meningkatkan pembangunan dikabupaten Rokan Hilir terkhususnya kecamatan Bangko, Humas juga mengharapkan masyarakat bisa menyampaikan aspirasi-aspirasinya untuk pembangunan kabupaten Rokan Hilir agar jauh lebih baik. (*Wawancara* : Jasmuddin, Kabag Humas, 24 November 2012).

Model Komunikasi Humas kepada Camat



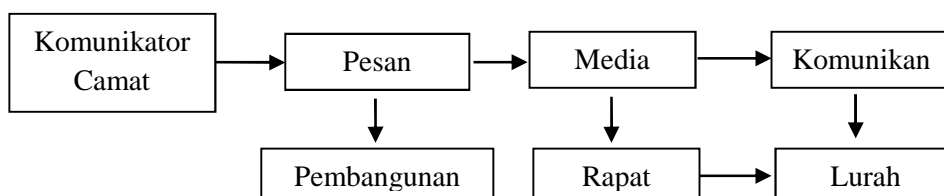
Gambar 4.4 Model komunikasi Humas ke Camat

Gambar 4.4 menjelaskan komunikator Humas dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunannya. Bidang ekonomi, bidang sosial, bidang budaya, dan bidang Hukum, menggunakan media Rapat/forum untuk sampai kepada Camat. Humas mengajak pihak kecamatan untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan ini kepada Masyarakat.

- c. Komunikator Camat : proses penyampaian pesan pembangunan yang dilakukan Camat terlebih dahulu mengadakan Rapat/forum kepada Lurah, Camat juga tidak jauh beda dalam penyampaian pesan pembangunan dengan Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, segala yang disampaikan Humas kepada Camat langsung disampaikan kembali kepada Lurah. Apa yang menjadi tujuan utama Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir ini disampaikan secara keseluruhan kepada Lurah dalam rapat tersebut. Camat mengharapkan kepada Lurah untuk benar-benar menyampaikan pesan pembangunan ini kepada masyarakat sekitarnya khusus masyarakat kecamatan Bangko dan dapat mensosialisasikan

kepada perangkat-perangkat Desa. Isi pesan yang disampaikan tentunya untuk pembangunan dikabupaten Rokan Hilir. Camat juga berharap kepada masyarakat kecamatan Bangko untuk saling bekerjasama dengan apa yang menjadi program dan rancangan pemerintah kabupaten Rokan Hilir secara individu. (Wawancara : Jasmuddin, Kabag Humas, 24 November 2012).

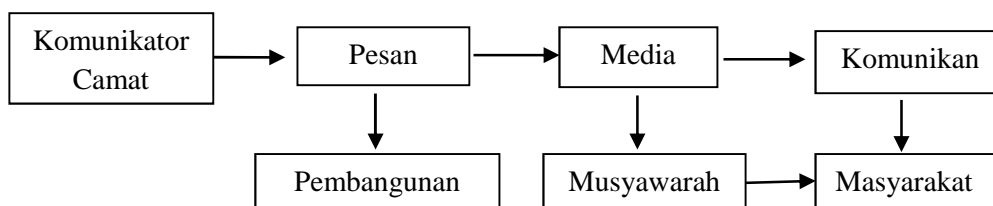
Model Komunikasi Camat kepada Lurah



Gambar 4.5 Model komunikasi Camat kepada Lurah

Gambar 4.5 menjelaskan Model komunikasi Camat kepada Lurah, komunikator Camat dalam menyampaikan pesan pembangunan kepada Komunikasi Lurah menggunakan Media Rapat untuk menyampaikan pesan tersebut.

Model Komunikasi Camat Kepada Masyarakat

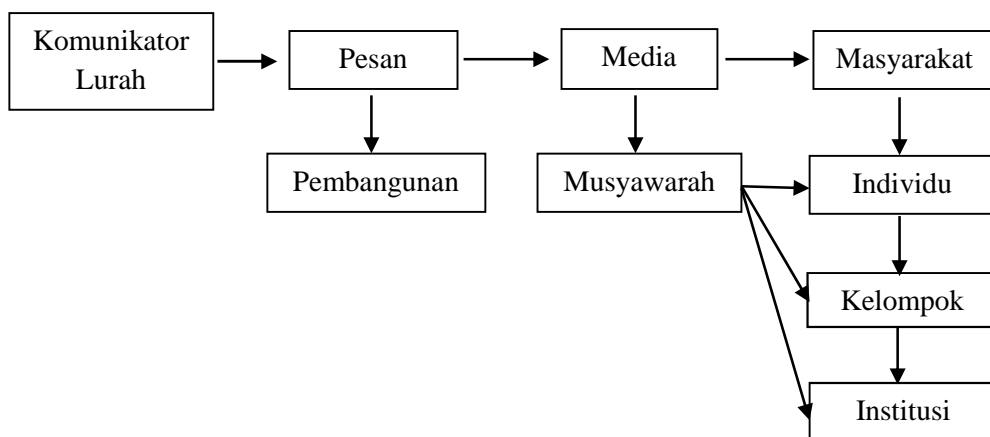


Gambar 4.6 Model komunikasi Camat Kepada Masyarakat

Gambar 4.6 menjelaskan Model komunikasi Camat kepada masyarakat, Camat dalam menyampaikan pesan pembangunan kepada Komunikan menggunakan media Musyawarah untuk Lebih tepat kepada sasarannya Masyarakat.

- d. Komunikator Lurah : upaya yang dilakukan Lurah dalam menyebarkan Informasi pembangunan kepada masyarakatnya sesuai dengan apa yang disampaikan Camat, Lurah melakukan Musyawarah kepada seluruh masyarakat untuk menyampaikan pesan pembangunan. Lurah menghimbau kepada Masyarakat agar selalu menjaga kekompakkan dalam mensukseskan apa yang menjadi rancangan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir untuk Pembangunan didaerah tersebut. (*Wawancara* : Jasmuddin, Kabag Humas, 24 November 2012).

Model Komunikasi Lurah Kepada Masyarakat



Gambar 4.7 Model komunikasi Lurah Kepada Masyarakat

Gambar 4.7 menjelaskan Lurah dalam menyampaikan pesan pembangunan dengan menggunakan media musyawarah, untuk sampai kepada masyarakat individu, kelompok maupun institusi.

Sementara itu untuk menjadi seorang Kabag Humas di pemerintah Kabupaten Rokan Hilir mempunyai persyaratan-persyaratan umum, diantaranya yang sudah berstatus PNS, menyangg gelar Sarjana, dan minimal sudah mempunyai golongan III/A, dan juga pertimbangan dari Baperjakat. Humas dan Komunikator-komunikator lainnya Dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat kecamatan Bangko sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan komunikator-komunikator tersebut. Semua komunikator dalam menyampaikan informasi pembangunan ini juga tidak terlepas dari peran Media Massa maupun Non massa yang ada di Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.. (*Wawancara* : Jasmuddin, Kabag Humas, 24 November 2012).

Dari observasi penulis di lapangan, dimulai dari Komunikator Bupati, Humas, Camat, dan Lurah dalam menyebarluaskan informasi Pembangunan terjadi kesepakatan yang begitu kuat antara Komunikator supaya pesan pembangunan sesuai rancangan atau pun program bisa sampai di masyarakat, semua ini juga tidak terlepas dari peran media dalam menyebarluaskan informasi ini, baik melalui media cetak maupun Elektronik. terlihat dari aktifitas Humas yang setiap harinya memadati ruangan Sekretariat Humas Kabupaten Rokan Hilir untuk memperoleh informasi-informasi terbaru dari Humas. (*Observasi* : 24 November 2012).

2. Pesan Komunikasi

a. Bidang pembangunan ekonomi

Dalam menyampaikan pesan pembangunan di bidang ekonomi, Humas mengajak kepada Dinas bersangkutan yang ada di kabupaten Rokan Hilir seperti PU untuk melakukan perencanaan dibidang pembangunan ekonomi, karena Kabupaten Rokan Hilir saat ini juga masih terbentur dengan terbatasnya infrastruktur, terutama sarana transportasi yang merupakan salah satu sektor penting dan strategis dalam konteks pembangunan dan perekonomian daerah. Oleh karna itu, Humas ke depannya mengupayakan pembangunan sarana infrastruktur jalan di wilayah pesisir. Sarana infrastruktur tersebut, dicanangkan akan menembusi seluruh wilayah pesisir yang ada di Rohil. Mulai dari Pasir Limau Kapas, Kubu, Pekaitan, Bangko hingga Sinaboi. Dan jalan pesisir itu juga akan ditembuskan ke dua daerah luar seperti Sumatra Utara (Sumut) dari kecamatan Pasir Limau Kapas dan Dumai dari kecamatan Sinaboi. (*wawancara* : Jasmuddin, Kabag Humas, 29 November 2012).

b. Dibidang sosial

Humas mengupayakan menyampaikan informasi pembangunan dengan langsung terjun ketengah-tengah masyarakat untuk memberikan informasi pembangunan. Sementara itu humas terlebih dahulu melakukan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan humas ketika menyebarluaskan informasi pembangunan.

Untuk menjelang kesuksesan Humas bekerjasama dengan masyarakat dan mengadakan pembinaan terhadap media massa, hal ini dapat dilihat dari ruangan Humas yang setiap harinya didapati oleh para wartawan dan berbagai media dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan pemerintah kabupaten Rokan Hilir yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan humas karena media merupakan saluran untuk menyampaikan pesan yang dapat menyampaikan jumlah massa yang besar dan heterogen.

Beberapa program yang menjadi pusat perhatian pembangunan sosial di humas ini mencakup pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan, dan pengentasan kemiskinan. Konsep ini berasal dari kritik terhadap pembangunan yang terfokus pada kemajuan ekonomi dan tidak memperhatikan aspek sosial. (*wawancara* : Jasmuddin, Kabag Humas, 29 November 2012).

c. Bidang budaya

Dibidang budaya Humas menyampaikan informasi pembangunannya melalui kepada kelompok-kelompok yang bersangkutan dengan budaya, seperti kepala suku, kepala adat, dan lain-lain. Dibidang budaya Humas terus berupaya meningkatkan budaya yang ada di Rokan Hilir ini, yang menjadi sejarah untuk masyarakat Rokan Hilir ini seperti Ritual Bakar Tongkang. Humas terus mempublikasikannya kepada masyarakat nasional bahkan internasional, yang merupakan wisata budaya unggulan dari Rokan Hilir ini. Ritual Bakar Tongkang

ini adalah upacara Tradisional masyarakat Tionghoa. Ritual Bakar Tongkang ini telah menjadi wisata Nasional bahkan Internasional. (wawancara : Jasmuddin, Kabag Humas, 29 November 2012).

d. Bidang Hukum

Untuk dibidang hukum Humas dalam menyampaikan pesan pembangunannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada pihak kepolisian yang ada di kecamatan Bangko, juga menjalin kerjasama dengan pihak Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau dengan menggelar kegiatan sosialisasi tugas dan fungsi serta wewenang Kejaksaan dibidang perdata dan tata usaha negara. Sosialisasi ini dilaksanakan di lantai IV Kantor Bupati Rohil, jalan Merdeka Bagansiapiapi. (wawancara : Jasmuddin, Kabag Humas, 29 November 2012).

Dari hasil observasi penulis dilapangan, bahwa pesan yang disampaikan Humas mengharapkan kepada masyarakat untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan humas dalam mensukseskan segala program-program dari pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, baik itu pesan pembangunan ekonomi, sosial, budaya dan Hukum. (Observasi : 29 November 2012).

3. Media Komunikasi

a. Media cetak

1) Media cetak massa

Dalam proses penyampaian informasi pembangunan Humas tidak terlepas dari peran Media dalam menyampaikan seluruh program-

program pembangunan di kabupaten Rokan Hilir, karena melalui media Masyarakat akan lebih mudah mengetahui informasi-informasi pembangunan di kabupaten Rokan Hilir. baik itu melalui koran, majalah, dan lain sebagainya.

Media yang digunakan di Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir diantaranya ada Media harian, yaitu :

Riau Pos, Metro Riau, Media Riau, Haluan Riau, Koran Riau, Riau Pesisir, Rakyat Riau, Pekanbaru Pos, Pos Metro Rohil, Dumai Pos. Dan ada juga mingguan, diantaranya : Radar, Suara Melayu Nusantara, azam.

Adapun sistem penggunaan media cetak massa ini pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir mengadakan sistem kontrak dengan Media tersebut. Sedangkan sistem pembayaran terhadap media ini dilakukan perbulan.(*Wawancara* : T.M. Hasyim, Kasubag peliputan dan pemberitaan 19 Desember 2012).

2) Media cetak Non Massa

Media cetak Non Massa Humas juga menyampaikan informasi ini kepada masyarakat, karena melalui media Non massa ini masyarakat juga akan lebih cepat mengetahui informasi yang disampaikan Humas melalui spanduk, baliho, poster dan lain-lain. Humas dalam menggunakan media Nonmassa untuk menyampaikan informasi pembangunan dengan melakukan pemasangan spanduk dipersimpangan memasuki kawasan bagan

siapi-api, misal nya seperti simpang ujung tanjung, simpang tanah putih, dan dipersimpangan kota bagan siapi-api. Sedangkan ukuran spanduk maupun baliho ini dipasang Humas sekitar 5 sampai 6 meter. (Wawancara : T.M. Hasyim, Kasubag peliputan dan pemberitaan 19 Desember 2012).

b. Media Massa Elektronik

Dengan media elektronik tentunya pada zaman dewasa ini akan sangat lebih mudah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir juga menyiapkan informasi-informasi aktual melalui media elektronik, Audio dan Audio visual seperti Riau Televisi (RTV), Televisi Republik Indonesia Pekanbaru (TVRI), Riau Channel, Radio Republik Indonesia Pekanbaru (RRI) dan Radio swasta lainnya yang juga senantiasa ikut serta dalam mempublikasikan perkembangan Kabupaten Rokan Hilir, Khususnya kebijakan tentang pembangunan. (Wawancara : T.M. Hasyim, Kasubag peliputan dan pemberitaan 19 Desember 2012).

Dari hasil observasi penulis dilapangan maka dapat dijelaskan bahwa informasi yang disampaikan langsung disampaikan kepada masyarakat melalui media elektronik seperti Riau Televisi (RTV), Televisi Republik Indonesia (TVRI), Radio Republik Indonesia (RRI) dan Radio swasta. Media-media tersebut yang ikut berperan dalam penyampaian

informasi pembangunan kepada masyarakat kabupaten Rokan Hilir.
(Observasi : 19 Desember 2012)

Karakteristik seluruh media yang bekerja sama dengan pihak Pemerintah Rokan Hilir sejauh ini masih berhubungan dengan baik dan bisa dikatakan memuaskan. Karena sejauh ini informasi yang disampaikan pihak media lewat publikasinya masih sesuai dengan apa yang dilakukan. Dan diharapkan terjalin hubungan baik seterusnya, karena pihak media membutuhkan bahan pemberitaan dan begitu juga sebaliknya pihak pemerintahan Rokan Hilir membutuhkan media untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatannya. (*Wawancara* : T.M. Hasyim. kasubag peliputan dan pemberitaan, 19 Desember 2012).

Dari observasi penulis dilapangan terlihat beberapa koran-koran dari berbagai macam media yang disebutkan diatas, dan juga adanya papan-papan reklame yang berisikan tentang himbauan tentang informasi pembangunan di daerah setempat yang pastinya ditujukan kepada masyarakat. (Observasi : 24 November 2012)

4. Komunikasikan

a. Individu / perorangan

Humas dalam penyampaian informasi pembangunan kepada komunitas masyarakat individu/perorangan dilakukan dengan dialog atau pendekatan kepada pemuka masyarakat, pemuda atau pun orang yang berpengaruh dalam suatu lapisan masyarakat didaerah tersebut dan bisa menjadi acuan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan

sistem pembangunan didaerahnya sehingga dapat membantu program pembangunan pemerintah daerah. (*Wawancara* : H. Efriansyah S.Si Kasubbag Humas dan Penerangan 19 Desember 2012)

b. Kelompok

Humas dalam menyampaikan informasi pembangunan ini juga terjun kesetiap kelompok-kelompok masyarakat, seperti kelompok Tani, kelompok Nelayan maupun pedagang. Humas menyampaikan informasi pembangunan kepada kelompok masyarakat supaya proses dalam menyebarluaskan informasi pembangunan bisa sampai kepada masyarakat secara menyeluruh, karena dari kelompok masyarakat juga lebih mempermudah untuk menyampaikan informasi pembangunan. (*Wawancara* : H. Efriansyah S.Si Kasubbag Humas dan Penerangan 19 Desember 2012)

c. Institusi

Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam menyebarkan informasi pembangunan juga terjun keinstansi terkait, seperti lembaga adat, pendidikan, budaya dan lain-lain. Karena menurut Humas penyampaian informasi kepada institusi sangat mempermudah masyarakat agar lebih mengetahui apa yang menjadi rancangan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. (*Wawancara* : H. Efriansyah S.Si Kasubbag Humas dan Penerangan 19 Desember 2012)

5. Feed back

a. Secara langsung

1) Individu

Untuk mendapat kan feedback individu dari masyarakat humas pemerintah Rokan Hilir juga bekerjasama dengan setiap Humas kecamatan dari humas kecamatan bekerja sama dengan Humas desa. Karena tidak semua masyarakat dapat berurusan langsung kehumas Pemerintah Rokan Hilir. Jadi masyarakat bisa melalui desa untuk menyampaikan keperluannya dan dari Humas desa langsung menerima keperluan masyarakat dan diproses dikecamatan dan dari kecamatan baru langsung ditindak lanjuti kehumas pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.(*Wawancara* : Heri, Staf Humas, 24 November 2012).

2) Kelompok

Humas dalam mendapatkan feedback dari kelompok mereka langsung terjun ketengah-tengah masyarakat dan mengadakan tatap muka, musyawarah, rapat dan lain sebagainya, disini Humas akan mengetahui langsung apa respon dari masyarakat itu. Saran-saran kedepannya akan dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. (*Wawancara* : Heri, Staf Humas, 24 November 2012).

3) Institusi

Dalam pendekatan dengan instansi-instansi terkait Humas juga mempunyai cara-cara tertentu dalam penyampaian pesannya,

dalam hal ini Humas juga terjun langsung untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan yang juga berhubungan dengan Humas yang ada disekitar lingkungan tersebut.(*Wawancara* : Heri, Staf Humas, 24 November 2012).

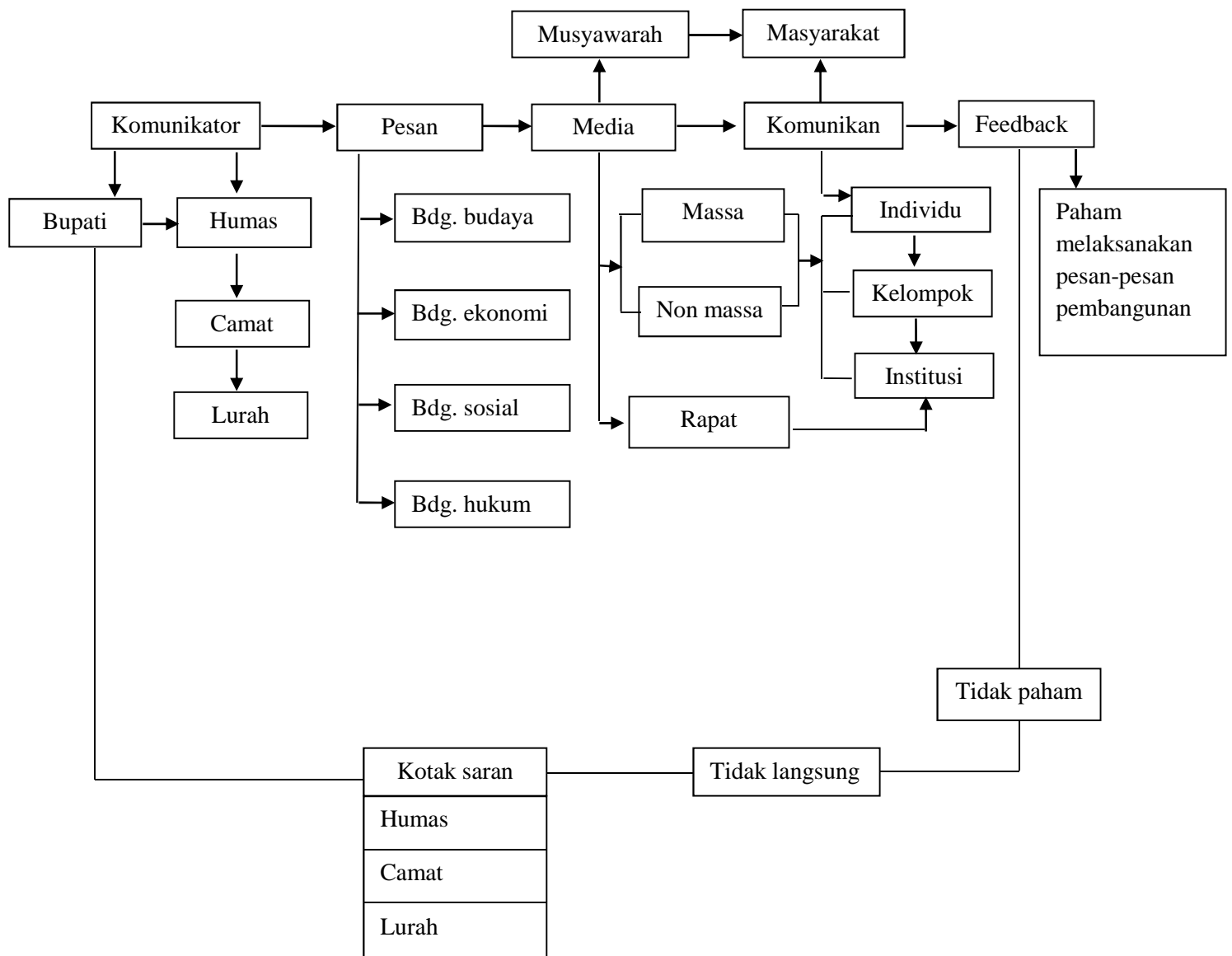
Setelah dilakukan musyawarah pembangunan untuk wilayah kecamatan Bangko rata-rata feedback dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, kemudian tindak lanjut dari feedback dari masyarakat ini maka pemerintah segera melakukan pembangunan yang telah dimusyawarahkan dengan Aparat-aparat desa sekecamatan Bangko tersebut.

b. Secara tidak langsung

Untuk mengetahui respon dari masyarakat secara tidak langsung Pemerintah kabupaten Rokan Hilir memberikan berbagai macam kemudahan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memberikan feedback kepemerintah tentang pembangunan, dengan cara berupa membuat kotak saran yang diletakkan di setiap sudut kantor pemerintahan, supaya masyarakat dapat memberikan komentar dan saran kedalam kotak saran yang telah disediakan. Kemudian memberikan nomor pengaduan yang biasa dibuat dikoran-koran Harian.

Dari hasil observasi penulis dilapangan maka dapat dijelaskan bahwa masyarakat memberikan feedback itu secara langsung kepada Humas berarti masyarakat tersebut mengerti atau paham tentang

informasi pembangunan yang disampaikan Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. sedangkan untuk tidak langsung masyarakat menyampaikannya melalui kotak saran atau nomor pengaduan pemerintah yang telah disediakan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.



Gambar 4:8. Model komunikasi pesan pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir.

Dari gambar 4.8 ini menjelaskan secara keseluruhan bagaimana Model komunikasi informasi pembangunan dikecamatan Bangko. Dari setiap komunikator-komunikator, Bupati, Humas, Camat, dan Lurah dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan menggunakan beberapa media, diantaranya media Rapat, Musyawarah, media massa, cetak, maupun elektronik. yang akan ditujukan kepada komunikannya, baik itu individu, kelompok, maupun institusi. Pesan-pesan yang disampaikan oleh setiap komunikator kepada komunikannya juga mempunyai beberapa tanggapan atau Feedback dari komunikannya, ada Feedback yang paham untuk melaksanakan pesan-pesan pembangunan itu. Ada juga pesan yang disampaikan tidak paham atau tidak langsung, komunikator membuat kotak saran untuk mendapatkan Feedback dari masyarakat yang tidak paham mengenai pesan-pesan pembangunan yang disampaikan oleh komunikator.

BAB IV

ANALISA DATA

Setelah dilakukan penyajian dan pengolahan data pada BAB III, maka data tersebut dianalisa secara ilmiah berdasarkan teori dan konsep yang digunakan pada penelitian ini. Dalam BAB ini peneliti akan memaparkan bagaimana Model Komunikasi Humas Pemerintah kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan kepada Masyarakat kecamatan Bangko.

Dari pengertian Komunikasi yang telah dikemukakan, jelas bahwa komunikasi antarmanusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.

A. Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Di kecamatan Bangko

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada kantor Bupati Rokan Hilir Bagian Humas, Humas pemerintah Kabupaten Rokan Hilir merupakan bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Asisten Pemerintah Rokan Hilir sebagai wadah untuk menginformasikan segala kebijakan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir kepada masyarakat dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan kritik kepada pemerintah Rokan Hilir.

Menurut para ahli pada dasarnya model komunikasi dibuat untuk menyederhanakan sebuah teori agar lebih mudah untuk dipahami. Namun tidak semua model bisa disampaikan begitu saja tanpa ada penjelasan yang melengkapi model tersebut. Dengan adanya model komunikasi maka dapat digunakan untuk melukiskan terjadinya proses komunikasi.

Meski demikian model tentunya juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan model yaitu, model dapat menggambarkan informasi agar lebih mudah dalam menjelaskan proses penyampaian pesan kepada komunikan, kemudian dapat melukiskan proses terjadinya komunikasi. Sedangkan kelemahan model yaitu, model komunikasi tidak bisa menjelaskan secara terperinci terjadinya proses komunikasi karena penampilannya lebih disederhanakan.

Hal tersebut sesuai pula dengan tujuan dari model komunikasi seperti yang dikatakan Werner J. Severin dan James W. Tankard Jr, secara umum model dapat membantu menjelaskan teori dengan bentuk yang sederhana agar lebih mudah untuk dipahami, kemudian melukiskan proses terjadinya sebuah peristiwa komunikasi (*Mulyana, 2007: 132*).

Model komunikasi yang dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan kepada masyarakat dapat dilihat dari upaya-upaya Humas yang langsung terjun kelapangan guna menyampaikan secara langsung tentang tujuan suatu program pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas pembangunan.

Kerja keras yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan berbagai pembangunan serta didukung seluruh elemen masyarakat selama ini telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Keberhasilan pembangunan tersebut tentu tak lepas dari kinerja menjalankan program pokok dan strategis yang telah disusun.

1. Komunikator

Berdasarkan analisa penulis Dalam penyampaian informasi pembangunan, yang dilakukan pemerintah kabupaten Rokan Hilir ke masyarakat umum dan khususnya masyarakat Bangko melalui beberapa bagian dimulai dari Bupati menyampaikan informasi pembangunan melalui Rapat kepada Humas, dan melalui Media kepada Masyarakat. Kemudian Humas menyampaikan lagi kepada Camat, dan Camat menyampaikan kepada Lurah untuk disampaikan kepada Masyarakat, seperti inilah proses terjadinya antara Komunikator dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat. Informasi ini akan berjalan dengan baik apabila terjadi pengertian antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini akan menjadi bagian dari agenda khalayak dimana Humas merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai pemberi informasi dan corong bagi pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Komunikator sering juga disebut dengan sumber, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu

orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya : partai, organisasi, atau lembaga. (Hafied Cangara : 24)

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*. (Hafied Cangara : 24)

Pesan yang disampaikan Humas pemerintah Kabupaten Rokan Hilir adalah pesan pembangunan bidang ekonomi, bidang sosial, bidang budaya, dan Hukum. Dalam menyampaikan pesan pembangunan tersebut Humas terjun ketengah-tengah masyarakat, baik melalui Camat maupun Lurah.

a. Dibiidang pembangunan ekonomi

Dalam menyampaikan pesan pembangunan di bidang ekonomi, Humas mengajak kepada Dinas bersangkutan yang ada di kabupaten Rokan Hilir seperti PU untuk melakukan perencanaan di bidang pembangunan ekonomi, karena Kabupaten Rokan Hilir saat ini juga masih terbentur dengan terbatasnya infrastruktur, terutama sarana transportasi yang merupakan salah satu sektor penting dan strategis dalam konteks pembangunan dan perekonomian daerah. Oleh karena itu, Humas ke depannya mengupayakan pembangunan sarana infrastruktur jalan di

wilayah pesisir. Sarana infrastruktur tersebut, dicanangkan akan menembusi seluruh wilayah pesisir yang ada di Rohil. Mulai dari Pasir Limau Kapas, Kubu, Pekaitan, Bangko hingga Sinaboi. Dan jalan pesisir itu juga akan ditembuskan ke dua daerah luar seperti Sumatra Utara (Sumut) dari kecamatan Pasir Limau Kapas dan Dumai dari kecamatan Sinaboi.

b. Bidang sosial

Menurut Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, pembangunan sosial pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup manusia melalui upaya-upaya untuk mengangkat manusia dari keterbelakangan menuju kesejahteraan. Pembangunan sosial bertujuan meningkatkan kapasitas perseorangan dan institusi mereka, memobilisasi dan mengelola sumber daya guna menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri demi mencapai hasil yang lebih baik dan mencapai keadilan sosial. Sementara itu humas dalam menyampaikan Informasi pembangunan kepada masyarakat terlebih dahulu melakukan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan humas ketika menyebarluaskan informasi pembangunan. Untuk menjelang kesuksesan Humas bekerjasama dengan masyarakat dan mengadakan pembinaan terhadap media massa, hal ini dapat dilihat dari ruangan Humas yang setiap harinya didapati oleh para wartawan dan berbagai media dengan tujuan untuk mendapatkan

informasi tentang kebijakan pemerintah kabupaten Rokan Hilir yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan humas karena media merupakan saluran untuk menyampaikan pesan yang dapat menyampaikan jumlah massa yang besar dan heterogen.

Pembangunan bidang sosial budaya merupakan hal yang tidak mudah, karena terkait dengan persoalan filsafat hidup bangsa, pandangan hidup masyarakat, persepsi, cara berfikir, sistem nilai dan orientasi pada masyarakat. Sasaran dari pembangunan bidang sosial budaya adalah membangun negara bangsa sehingga menjadi negara modern tanpa kehilangan jati dirinya. Dalam menyusun strategi pembangunan bidang sosial budaya, aspek yang perlu menjadi perhatian adalah (1). Bahasa, (2) adat istiadat, (3) persepsi tentang kekuasaan, (4) hubungan dengan alam, (5) locus of sistem, (6) pandangan tentang wanita, dan (7) Sistem keluarga besar.

c. Bidang budaya

Dibidang budaya Humas menyampaikan informasi pembangunannya melalui kepada kelompok-kelompok yang bersangkutan dengan budaya, seperti kepala suku, kepala adat, dan lain-lain. Dibidang budaya Humas terus berupaya meningkatkan budaya yang ada di Rokan Hilir ini, yang menjadi sejarah untuk masyarakat Rokan Hilir ini seperti Ritual Bakar Tongkang. Humas terus mempublikasikannya kepada masyarakat Nasional bahkan Internasional, yang merupakan

wisata budaya unggulan dari kabupaten Rokan Hilir ini. Ritual Bakar Tongkang ini adalah upacara Tradisional masyarakat Tionghoa setiap tahunnya. Ritual Bakar Tongkang ini juga telah menjadi wisata Nasional bahkan Internasional dikabupaten Rokan Hilir.

Budaya ini merupakan kebudayaan yang bertumpu kepada filosofi kebudayaan nasional. Di dalam Pancasila yang merupakan falsafah hidup bagi bangsa Indonesia dan Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia terkandung nilai-nilai filosofis kebudayaan nasional. Implikasinya terhadap kebijakan pembangunan kebudayaan adalah, kedua dokumen yang sangat penting tersebut hendaknya dijadikan tumpuan atau landasan. Jangan ragu-ragu menyebut Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dalam menjabarkan kebijakan pembangunan bidang kebudayaan.

d. Bidang Hukum

Humas menyampaikan informasi pembangunan dibidang Hukum dikabupaten Rokan Hilir dengan cara melakukan sosialisasi kepada pihak kepolisian yang ada di kecamatan bangko dan menjalin kerjasama kepada pihak Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau dengan menggelar kegiatan sosialisasi tugas dan fungsi serta wewenang Kejaksaan dibidang perdata dan tata usaha negara. Melaksanakan kegiatan sosial dengan bekerjasama kepada pihak kepolisian dan

kejaksaan tinggi akan mempermudah Humas untuk menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat.

3. Media

Media yang dimaksud disini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antar pribadi panca indra dianggap sebagai media komunikasi.

Dari penyajian data tersebut penulis menganalisa media yang digunakan dalam proses penyampaian informasi pembangunan dikabupaten Rokan Hilir terbagi dari media cetak massa, media cetak non massa dan media elektronik. Media massa yang digunakan dalam proses penyampaian informasi ini diantaranya ada Harian dan Mingguan, media harian tersebut adalah : Riau Pos, Metro Riau, Media Riau, Haluan Riau, Koran Riau, Riau Pesisir, Rakyat Riau, Pekanbaru pos, Pos Metro Rohil, dan Dumai Pos, sedangkan untuk mingguan adalah : Radar, Suara Melayu Nusantara, Azam. Sesuai dari wawancara salah seorang Staf Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. media-media yang digunakan tersebut mengadakan sistem kontrak. Dan proses pembayaran yang dilakukan Humas pemerintah kabupaten Rokan Hilir kepada Media tersebut dilakukan perbulan.

Masing-masing media dalam menyampaikan pesan-pesannya juga mempunyai kekhususan. Media cetak massa dapat dibaca kapan saja tetapi

untuk Televisi dan Radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat audio dan audiovisual masing-masing memiliki kelebihan tetapi juga kekurangan (Morissan, 2008:2009)

4. Komunikasikan

Komunikasikan biasa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, penerima, sasaran, atau dalam bahasa Inggris disebut dengan audience atau receiver. Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber, penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber.. (Hafied Cangara : 26).

Komunikasikan dalam proses penyampaian informasi pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir yaitu : individu, kelompok, dan institusi. Humas dalam hal menyampaikan informasi pembangunan terhadap Individu mengadakan dialog langsung yang dilakukan kepada pemuka masyarakat, pemuda atau pun orang yang berpengaruh di masyarakat tersebut. Karena Humas merasa proses penyampaian informasi pembangunan akan lebih mempermudah masyarakat untuk lebih mengerti apa yang menjadi program pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dan sekaligus Humas juga mudah menerima masukan dan kritikan langsung dari dialog tersebut.

Sedangkan proses yang penyampaian informasi yang dilakukan Humas kepada Kelompok juga tidak jauh beda dengan individu/perorangan, Humas dalam menyampaikan informasi

pembangunan ini juga terjun ketengah kelompok-kelompok masyarakat, seperti kelompok Tani, kelompok Nelayan maupun pedagang. Humas menyampaikan informasi pembangunan kepada kelompok masyarakat supaya proses dalam menyebarkan informasi pembangunan bisa sampai kepada masyarakat secara menyeluruh, karena dari kelompok masyarakat juga lebih mempermudah untuk menyampaikan informasi pembangunan.

Dan untuk proses penyampaian informasi pembangunan kepada institusi/instansi seperti lembaga adat, pendidikan, budaya dan lain-lain. Humas merasa penyampaian informasi kepada institusi sangat mempermudah masyarakat dari kalangan anak-anak hingga orang tua mudah mengetahui apa yang menjadi rancangan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut analisa penulis Setiap sasaran/komunikan dari Humas mempunyai permasalahan yang berbeda-beda. Dan anggota Humas pun mempunyai pendekatan yang berbeda pula pada setiap sasaran-sasaran nya. Bisa saja Humas mensosialisasikan pembangunan ini melalui tatap muka dalam ini mengadakan pertemuan dengan orang-orang yang dianggap sering berhadapan dengan masyarakat, seperti tokoh masyarakat, para mubaligh atau tokoh agama. Dan bisa saja melalui media massa dan non massa.

Karena Humas merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *good-will*, lembaga atau badan, dan didalam

Humas terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga dengan publiknya. Usaha untuk memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan dan memberikan penjelasan atau keterangan kepada publik dengan jujur sehingga publik merasa *will informed* dan ikut serta dalam usaha yang direncanakan. (Abdurrachman, 26-27).

5. Feedback/Umpan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ketujuan.

a. Langsung

Berdasarkan analisa penulis setiap kegiatan yang dilakukan oleh Humas selalu mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, baik dari individu, kelompok, dan institusi. karena Humas memberikan Informasi pembangunan secara langsung kepada masyarakat dan feedback yang diperoleh tersebut juga mudah diterima Humas untuk proses kedepannya.

Seperti yang telah dikatakan Kabag Humas Jasmuddin, S.Sos. dari kegiatan yang dilakukan atau aktivitas media Humas tentunya

ada tanggapan dari sasaran – sasaran Humas tersebut. Baik tanggapan secara langsung maupun secara tidak langsung. Tanggapan-tanggapan tersebut bisa langsung diberikan oleh masyarakat karena Humas terjun langsung ketengah-tengah masyarakat dalam menyampaikan informasi.

b. Tidak langsung

Humas dalam memperoleh Tanggapan tidak langsung dari masyarakat melalui kotak saran yang telah disediakan oleh pemerintah, baik itu melalui kotak saran dikantor Lurah, Camat maupun Humas sendiri. Proses feedback tidak langsung ini juga bisa diterima Humas pemerintah dari masyarakat melewati media. Dan ada juga melalui nomor pengaduan yang biasa tercantum dikoran atau pun majalah.

Menurut analisa penulis feedback-feedback yang ditimbulkan masyarakat tersebut baik secara langsung disampaikan ataupun secara tidak langsung yang melewati perantara, bisa juga menjadi acuan kepada pihak Humas untuk menjadi acuan dalam penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat kedepannya.

Sesuai dari gambar Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kecamatan Bangko, penulis menganalisa bahwa dari komunikator-komunikator dalam

menyampaikan pesan-pesan pembangunannya menggunakan beberapa media, diantaranya media Rapat, musyawarah, media cetak massa dan non massa, media elektronik. Kemudian dari media ditujukan kepada komunikan atau sasaran, yaitu individu, kelompok, dan institusi, dari komunikan ini dalam menyampaikan feedbacknya ada yang secara langsung dan tidak langsung, yang langsung tentunya yang sudah paham mengenai informasi pembangunan yang disampaikan oleh komunikator-komunikator tersebut. Sedangkan yang tidak langsung itu sendiri feedbacknya mereka melalui kotak saran yang disampaikan melalui Humas, Camat, dan Lurah, dalam menyampaikan argumennya tentang informasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penyajian data dan kemudian penulis menganalisa data tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Model komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Bangko dilakukan dari komunikator-komunikator dalam menyampaikan informasi pembangunan melalui media Massa dan Non massa kepada komunikan masyarakat individu, kelompok, dan institusi, sehingga menghasilkan feedback langsung maupun tak langsung. Humas terjun langsung ketengah-tengah masyarakat dalam menyampaikan informasi pembangunan ini, baik melalui Camat, Lurah maupun masyarakat yang ada dipemerintah kabupaten Rokan Hilir.

Jadi, dari data dilapangan yang penulis himpun juga dari hasil wawancara dari beberapa informan dapat dikatakan bahwa Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam Menyebarluaskan informasi pembangunan kepada Masyarakat kecamatan Bangko mampu mengembangkan image positif Humas pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dengan baik terhadap masyarakat, karena sejauh ini respon feedback yang didapat Humas dari masyarakat sangat membantu kinerja Humas pemerintah kabupatern Rokan Hilir dalam menyampaikan informasi pembangunan kedepannya.

Kerjasama yang baik dengan pihak media juga cukup membantu atas penyampaian informasi secara luas kepada publik dengan cara publikasi, dan itu sama-sama membantu pihak Humas dan pihak media pun mendapat bahan pemberitaan dari anggota Humas, dari aktivitas media yang dilakukan Humas mendapat tanggapan yang positif dari publik Sasarannya karena Humas terjun langsung ke masyarakat dalam melakukan aktivitasnya.

B. SARAN

1. Humas hendaknya lebih meningkatkan kualitasnya dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan pembangunan daerah kepada masyarakat, sesuai dengan Visi Pembangunan Daerah "Terwujudnya Rokan Hilir yang Maju dan Sejahtera".
2. Melihat banyaknya kekurangan tenaga ahli yang khusus dibidang Humas diharapkan kedepan pemerintah kabupaten rokan hilir dapat menempatkan orang yang khusus dibidang kehumasan.
3. Humas juga lebih mendekat diri kepada masyarakat, agar apa yang menjadi rancangan-rancangan pembangunan di kabupaten Rokan Hilir ini bisa lebih mudah terealisasi dengan bantuan-bantuan dari masyarakat sekitarnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Oemi. *Dasar-dasar Publik Relation*. Mandar Maju : Bandung. 1986
- Adnan, Hamdani dan Cangara, Hafied. *Prinsip-prinsip Hubungan Masyarakat. Usaha Nasional* : Surabaya. 1996
- Anggoro M. Linggar. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Bumi Aksara : Jakarta. 2005
- Ardianto, Elvinaro, 2004, *Public Relations Suatu Pendekatan Praktis*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Burhan Bungin. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo : Jakarta. 1993
- Effendy, Onong Uchjana. *ilmu komunikasi teori dan praktek*. PT. Remaja Rosada Karya : Bandung. 2004
- Gunawan, Ary. *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta. 2000
- H.A.W. Widjaja, Prof. Drs. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Rineka Cipta : Jakarta. 2000
- I.L. Pasaribu, Drs dan B. Simandjuntak, Drs. *Sosiologi Pembangunan*. Tarsito : Bandung. 1986
- Imam Tobrani. *Metode Penelitian Social Agama*. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung. 2003
- Morissan. *Manajemen Publik Relations*. Kencana: Jakarta. 2008
- Mulyana Deddy, Prof. M.A. PH. D. *Ilmu Komunikasi Studi Pengantar*. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung. 2011
- Narbuko Cholid. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara : Jakarta. 2001
- Nasution Zulkarimen, Drs.M.Sc. *komunikasi pembangunan pengenalan teori dan penerapannya*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2004
- Rakhmat Jalaluddin, M.Sc. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung. 2004

Ruslan, Rosadi. *Etika Kehumasan (konsep dan aplikasi)*. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2001

_____*Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2005

_____*Manajemen Public Relation Media Komunikasi*. PT. Grafindo Persada : Jakarta. 2007

_____*Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2005

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2004

Yosal iriantara. *Media Relations*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung. 2006